

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Model PTK yang Dikembangkan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Suatu metode yang digunakan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam praktik mengajar sehari-hari untuk menuju kepada situasi dan kondisi pembelajaran yang lebih baik dan kondusif.

Suharsimi (2000: 58) menjelaskan bahwa PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan dan kelas sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencari suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan suatu hal penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru.

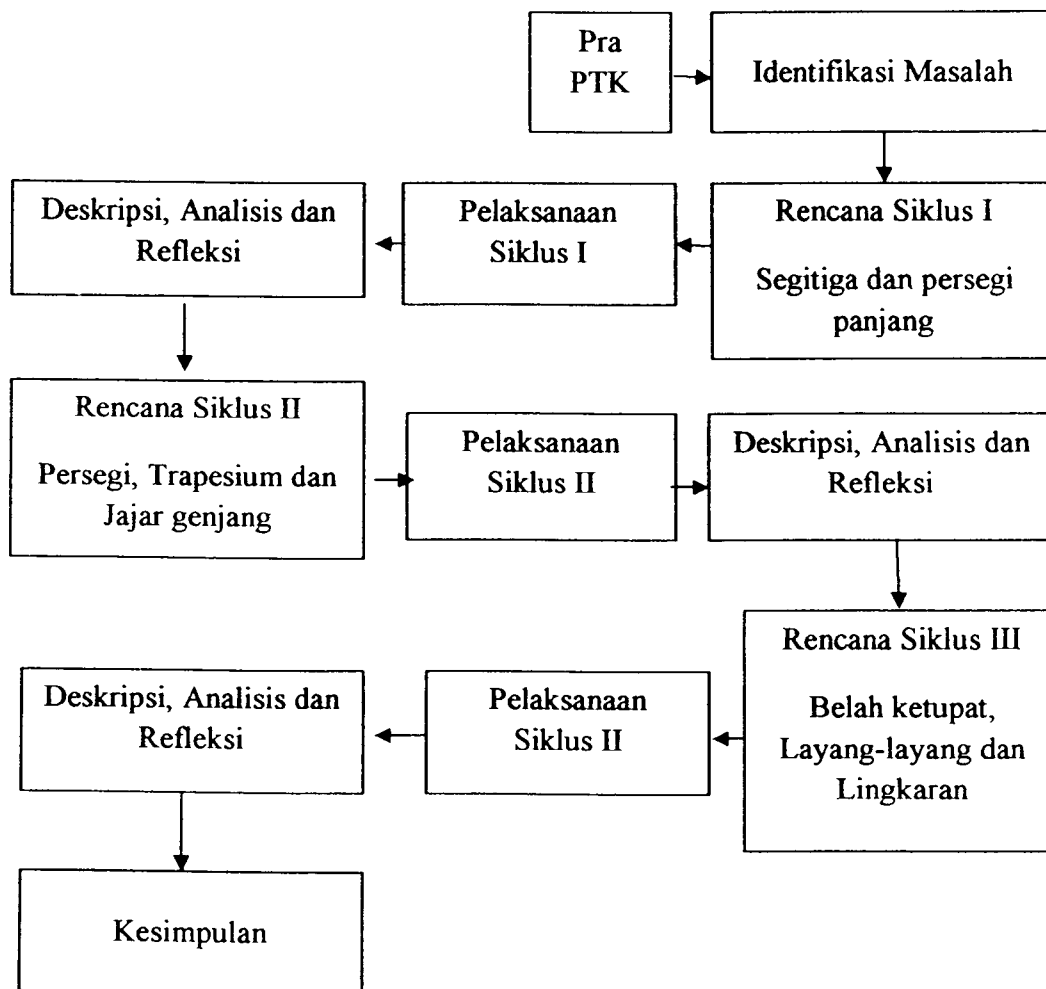
Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu penelitian yang berkembang cukup pesat. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja peneliti tanpa harus meneliti di tempat lain. Sampai akhirnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi populer di kalangan guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Maksudnya, sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan (Kisyani, 2007).

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, yang terdiri dari tiga siklus. Adapun alur yang digunakan adalah model yang

dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yang dikembangkan pada 1988. Model ini biasa disebut model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiraatmadja, 2005)

Secara garis besar, langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dengan alur pelaksanaan menurut siklus dan tindakan yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur pelaksanaan PTK

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cirateun Kulon yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi Km. 10,7 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Alasan digunakannya sekolah ini sebagai lokasi penelitian tindakan kelas adalah karena sekolah ini merupakan tempat mengajar peneliti sehingga peneliti memahami kondisi dan latar belakang sekolah ini.

Alasan pemilihan SDN Cirateun Kulon sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut dan subyek penelitian merupakan peserta didik penelitidalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SDN Cirateun Kulon
2. Peneliti mendapat dukungan dari pihak sekolah, baik dari pihak kepala sekolah maupun guru-guru yang ada di lingkungan SDN Cirateun Kulon.
3. Peneliti mengharapkan suatu perubahan atau perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan SDN Cirateun Kulon khususnya kelas V

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 36 orang siswa dengan sebaran laki-laki 16 orang dan perempuan 20 orang. Kemampuan akademis siswa kelas V terdiri dari tiga kategori yaitu pintar, sedang dan kurang. Untuk mengetahui keadaan subyek penelitian, di bawah ini disajikan data tentang subyek penelitian.

Tabel 3.1. Keadaan Akademik Siswa

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keadaan Akademik			Keterangan
Urut	Induk			P	S	K	
1.	080901199	CN	L		√		
2.	091001057	AA	P		√		P: Pintar
3.	091001038	AP	L		√		
4.	091001029	ARZ	L	√			S: Sedang
5.	091001024	AA	L			√	
6.	091001030	DW	L	√			K: kurang
7.	091001027	FF	L	√			
8.	091001002	FP	L		√		
9.	091001043	GSH	L			√	
10.	091001056	HR	L			√	
11.	091001069	KDA	P			√	
12.	091001040	MRM	L			√	
13.	091001008	MFR	L		√		
14.	091001039	MRP	L		√		

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keadaan Akademik			Keterangan
Urut	Induk			P	S	K	
15.	091001047	MA	P	√			
16.	091001068	MS	P		√		
17.	091001065	MN	P	√			
18.	091001071	MSG	P	√			
19.	091001063	NE	L			√	
20.	091001014	SAK	P			√	
21.	091001018	SM	L		√		
22.	091001003	TA	P	√			
23.	091001053	TN	P			√	
24.	0910010730	ZSN	P			√	
25.	091001096	FAN	P			√	
26.	101102078	AA	P		√		
27.	101102080	MMD	P	√			
28.	101102092	AM	L			√	
29.	101102095	XS	P		√		

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keadaan Akademik			Keterangan
Urut	Induk			P	S	K	
30.	111203078	VFR	P	√			
31.	111203079	RP	P		√		
32.	111203091	NUK	P	√			
33.	111203094	GM	P			√	
34.	111203096	RSN	P		√		
35.	111203098	NSJ	P	√			
36.	111203099	MSS	L			√	

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dibagi kedalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan masing-masing dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang pertama dan menurut peneliti sangat penting karena kelancaran program perbaikan dapat berhasil dengan baik apabila direncanakan dengan matang. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

- 1) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian.
- 2) Pemilihan guru pendamping/teman sejawat dengan dengan izin Kepala Sekolah.

- 3) Bekerja sama dengan teman sejawat dalam merumuskan masalah pembelajaran yang harus segera dicari alternatif pemecahannya
- 4) Penyusunan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru, angket, lembar kerja siswa dan lembar penilaian individu
- 5) Perencanaan prosedur pengolahan data
- 6) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 7) Membuat jadwal

SIKLUS	Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi
I	Menyusun rencana penelitian	Rabu, 14 Mei 2014	07.30 s/d selesai	Bangun Datar
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Jumat, 16 Mei 2014	12.30-13.40	Bangun Datar
II	Menyusun rencana penelitian	Senin, 26 Mei 2014	07.30 s/d selesai	Bangun Datar
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Rabu, 28 Mei 2014	12.30 – 13.40	Bangun Datar
III	Menyusun rencana penelitian	Rabu, 28 Mei 2014	07.30 s/d selesai	Bangun Datar
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Jumat, 30 Mei 2014	12.30 – 13.40	Bangun Datar

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan

menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD, yaitu mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Berdoa sebelum belajar
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Memberikan motivasi dan apersepsi dengan cara tanya jawab dan membahas sekilas materi pembelajaran yang akan disampaikan
- 5) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu *Cooperative Learning* tipe STAD

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menyajikan materi pelajaran tentang bangun datar sedangkan siswa menyimaknya (Presentasi kelas, langkah 1).
- 2) Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. Setiap kelompok dicampur menurut prestasi dan jenis kelamin yang berbeda (Belajar dalam tim, langkah 2).
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok mengenai materi bangun datar untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti (Belajar dalam tim, langkah 2).
- 4) Guru memberikan bimbingan kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan (Belajar dalam tim, langkah 2).
- 5) Guru memberi kuis dan pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu (Kuis/ tes individu, langkah 3).
- 6) Guru menilai hasil tes individu yang diakumulasikan ke dalam skor kelompok (Skor Perkembangan Individu, langkah 4).

- 7) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mencapai kriteria tertentu (Pemberian Penghargaan, langkah 5).
 - 8) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Guru memberikan tugas rumah secara individual
 - 2) Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

c. Tahap Observasi

Observasi akan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru menggunakan pedoman observasi yang akan dilaksanakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

d. Refleksi

Peneliti dan observer bekerjasama melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi. Hasil analisis pada siklus 1 selanjutnya dibandingkan dengan hasil analisis siklus 2 sehingga akan diketahui adanya peningkatan atau kegagalan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi pada siklus 1 dijadikan bahan acuan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan dan menjadi bahan perbandingan dengan siklus 2. Begitu pula untuk siklus selanjutnya apabila tujuan penelitian belum tercapai. Namun apabila pada siklus 2 sudah berhasil maka dapat ditarik kesimpulan yang kemudian dilaporkan.

D. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu dengan membuat instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan rancangan pembelajaran yang didalamnya memuat identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, inti dan akhir) dan evaluasi.

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data primer berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi. Data diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung (Nasution, 1996: 59)

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa merupakan alat pengumpul data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa atau keberhasilan pembelajaran dalam kelompok maupun individu.

4. Tes Hasil Belajar (Lembar Penilaian Individu)

Alat pengumpul data tes hasil belajar yang berbentuk lembaran soal lebih dititik beratkan terhadap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran yangtelah dilakukan (Engkoswara, dkk., 1996: 46)

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi, dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses belajar sampai tahap akhir yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa paparan dan penjelasan dengan kalimat yang menggambarkan hasil observasi di kelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.

Data yang menunjukkan perkembangan proses pembelajaran dianalisis dengan pola kualitatif yaitu dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan. Data tersebut meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa dan pola interaksi antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan mencari: Rata-rata dan Prosentase Ketuntasan Belajar (PKB)

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

$$PKB = \frac{\sum S \geq 60 \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum N$ = Total nilai siswa

n = Jumlah siswa

$\sum S \geq 60$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih atau sama dengan 60

